

## **Inventory Turnover, Receivable Turnover, Current Ratio and Profitability: Analysis The Role of Leverage of Pharmaceutical Listed Firms in Indonesia**

### **Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Likuiditas Dan Profitabilitas: Analisis Peran Leverage Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia**

<sup>1</sup>Fara Walya, <sup>2</sup>Darmawati Muchtar\*, <sup>3</sup>Iswadi Bensaadi

<sup>1,2,3</sup>Universitas Malikussaleh, Indonesia

\*darmawati@unimal.ac.id

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, *current ratio* terhadap profitabilitas (ROA) dan *leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub industry Farmasi di Burs Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel yang terdiri dari 8 perusahaan Farmasi untuk periode 2015-2020 dengan jumlah observasi sebanyak 48. Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan estimasi terbaik *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, hasil dari peran leverage sebagai efek moderasi atas hubungan antara perputaran persediaan, rasio lancar dan profitabilitas adalah positif dan signifikan, menunjukkan bahwa *leverage* memiliki peran positif, perusahaan dengan *leverage* yang lebih tinggi akan meningkatkan perputaran persediaan dan dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil yang kontradiksi menunjukkan bahwa interaksi perputaran piutang dan *leverage* adalah negatif dan signifikan, ini berarti leverage dapat menjelaskan secara negatif pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi.

**Kata Kunci:** *perputaran persediaan, perputaran piutang, likuiditas, leverage, profitabilitas.*

**Abstract.** The purpose of this study is to analyze the effect of inventory turnover, receivables turnover, current ratio on profitability and Leverage as moderating effect of the Pharmaceutical Sub-industry companies in Indonesia Stock Exchange . The data used in this study is panel data consist of 8 pharmaceutical companies for the 2015-2020 period with a total of 48 observations. The research method used is panel data regression method with the best estimate of Fixed Effect Model. The results of the study find that inventory turnover, accounts receivable turnover has a positive and significant effect on profitability, the current ratio seems insignificant effect on profitability. However, leverage has negative and significantly affected profitability. Furthermore, the result of the role of leverage as moderating effect on the relationship between inventory turnover, current ratio and profitability are positive and significant, implies that leverage has positive role, firm with higher leverage lead to increase inventory turnover and would like to raise profitability. Contradict result show that the interaction of receivables turnover and leverage is negative and significant, this mean leverage can explain negatively on the effect of receivables turnover on profitability of Pharmaceuticals companies.

**Keywords:** *inventory turnover, receivable turnover, liquidity, leverage, profitability.*

### **Pendahuluan**

Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia. Rata-rata penjualan obat di tingkat nasional selalu tumbuh 12% - 13% setiap tahunnya dan lebih dari 70% total pasar obat di Indonesia dikuasai oleh perusahaan nasional (Annisa, 2019). Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan

perusahaan yang telah efisien. Pada tahun 2015-2018 rata-rata penjualan sektor farmasi setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun rata-rata pertumbuhan labanya yaitu bergerak fluktuatif, hal ini merupakan permasalahan yang harus diperhitungkan oleh perusahaan (Tan dan Hadi, 2020). Perkembangan profitabilitas rata-rata farmasi BEI periode 2015-2018 mengalami fluktuasi dimana profitabilitas terendah pada tahun 2017 sebesar 10.27% dan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 23.35% sehingga dapat dinilai dibawah rata-rata industry yang mengakibatkan perusahaan berada pada posisi tidak likuid dari standar industrinya sebesar 30% (Agustina, 2019).

Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan sebagai proksi dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dimana profitabilitas juga merupakan rasio untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Sartono, 2010). Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan efisien. Oleh sebab itu, yang harus diperhatikan perusahaan tidak hanya usaha dalam memperoleh laba besar, namun yang paling penting adalah usaha untuk meningkatkan profitabilitas (Rohman, 2020). Dalam penelitian ini rasio untuk mengukur Profitabilitas adalah rasio Return on Asset (ROA) karena ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki dan juga rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada (Kasmir, 2016).

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan untuk melihat faktor yang mempengaruhi dari tingkat profitabilitas perusahaan, dimana telah menggunakan beberapa indikator variabel independen terhadap profitabilitas termasuk perputaran persediaan, perputaran piutang, likuiditas (*Current Ratio*), Leverage yang diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu Butar dan Saryadi (2020), Dodokerang et al. (2018), Tan dan Hadi (2020), Lestiowati (2018), Sari dan Sihotang (2018), Hantono et al. (2019), Nelly dan Toni (2020), Sholihah dan Suzan (2019). Dalam penelitian tersebut melihat hubungan variabel secara langsung, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan leverage sebagai variabel moderating atau interaksi dan dari hasil penelitian sebelumnya juga ditemukan hasil yang beragam berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang masih belum sempurna yang masih beragam maka penulis ingin menguji kembali pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, current ratio terhadap profitabilitas dengan mempertimbangkan leverage sebagai variabel moderating.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Perputaran Persediaan dan Profitabilitas**

Beberapa studi sebelumnya telah banyak dilakukan untuk menganalisis hubungan perputaran persediaan dengan profitabilitas (Roni & Atim, 2018; Sari dan Sihotang, 2018; Hantono et al. 2019) yang mengatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Raharjaputra (2009) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Munawir (2010) menyatakan bahwa tingginya tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko

terhadap kerugian yang disebabkan penurunan harga atau perubahan selera konsumen, dan juga menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan. Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

H<sub>1</sub>: Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

### **Perputaran Piutang dan Profitabilitas**

Beberapa studi sebelumnya telah banyak dilakukan untuk menganalisis hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas (Prasetyo, 2018 dan Alfira et al. 2020). Semakin tinggi tingkat perputaran piutang berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dagang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Riyanto (2010) menyatakan bahwa perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

### **Current Ratio dan Profitabilitas**

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sholihah dan Suzan (2019) Nelly dan Toni (2020) menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

### **Leverage dan Profitabilitas**

Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula resiko kerugian yang dihadapi, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar dikarenakan semakin besar pinjaman suatu perusahaan berarti ada kemungkinan perusahaan tersebut sedang melakukan ekspansi dan inovasi usahanya untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Sihotang (2018), Hantono et al. (2019), Sholihah dan Suzan (2019) menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dari penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Leverage berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

### **Leverage, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas**

Semakin tinggi *Leverage* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Namun jumlah hutang yang semakin besar ini menunjukkan risiko keuangan atau tingkat kegagalan perusahaan dalam membayar hutangnya akan semakin tinggi. Dampak hutang dengan beban bunga tidak dapat dibayarkan kemudian tidak diimbangi dengan penjualan yang tinggi, maka akan menjadi beban dalam perusahaan sehingga perputaran persediaan macet dan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Perputaran persediaan terhadap Profitabilitas didukung oleh penelitian yang dilakukan Sari dan Sihotang (2018) dan Hantono et al. (2019) dan Roni (2018). Namun

belum ditemukan pada penelitian sebelumnya *leverage* sebagai moderasi antara perputaran persediaan terhadap Profitabilitas. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: *Leverage* memoderasi pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA)

### **Leverage, Perputaran Piutang dan Profitabilitas**

Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit, profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat (Riyanto, 2010). Tingkat perputaran piutang dipengaruhi oleh jangka waktu pembayaran kredit. Semakin tinggi rasio perputaran piutang berarti semakin cepat piutang diubah menjadi kas berarti semakin cepat kas tersebut dapat dipergunakan kembali dan risiko kerugian dari piutang dapat diminimalisasi. Pada penelitian sebelumnya *leverage* sebagai moderasi antara perputaran piutang terhadap Profitabilitas belum ada ditemukan, namun pada dasarnya perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan pada penelitian Prasetiyo (2018) dan Alfira et al. (2020).

H<sub>6</sub>: *Leverage* memoderasi pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA).

### **Leverage, Current Ratio dan Profitabilitas**

*Leverage* menggambarkan bagaimana perusahaan dapat menjamin hutangnya melalui modal. Penggunaan *Leverage* dalam perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan. tetapi jika terjadi sesuatu yang tidak sesuai harapan, maka perusahaan dapat mengalami kerugian yang sama atau lebih besar dengan presentase laba yang diharapkan. *Leverage* yang menguntungkan ketika perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menggunakan dana yang didapat dalam bentuk biaya tetap tersebut. Perusahaan dalam kondisi baik bisa dikatakan jika nilai *current ratio* nya tinggi karena maknanya perusahaan mampu melunasi hutang lancar dengan aset lancarnya. Penelitian Sholihah & Suzan (2019) dan Nelly dan Toni (2020) *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan positif. Berdasarkan penelitian Teng dan Simorangkir (2018) menggunakan *Leverage* sebagai variabel moderasi, *Current Ratio* berpengaruh secara individu terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini:

H<sub>7</sub>: *Leverage* memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas.

## **Metode Penelitian**

### **Data dan Sample**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2020 yang berjumlah 10 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau dicatat oleh pihak lain. Jenis data dalam penelitian ini bersifat data panel, dimana data panel merupakan data gabungan dari *data cross section* dan *time series*. Sumber data diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang dijadikan objek penelitian. Sumber data berupa laporan tahunan

sub Sektor Farmasi di BEI selama periode 2015-2020 dalam periode 6 tahun, series data menggunakan data panel dengan jumlah observasi sebanyak 48 dari 8 sampel perusahaan yang terpilih.

**Pengukuran Variabel**

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari variabel terikat yaitu Profitabilitas. Sementara variabel independen terdiri dari Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, *Current Ratio* dan Leverage merupakan variabel moderasi. Pengukuran semua research variabel ditampilkan dalam Table 3.2.

**Tabel 1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (ROA)	Diukur dengan ROA. membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Kasmir (2016)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$	Rasio
Perputaran Persediaan (PP)	Rasio antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan	$PP = \frac{HPP}{Ratarata\ persediaan}$	Rasio
Perputaran Piutang (PPI)	Rasio diukur dengan membagi total penjualan kredit bersih dengan piutang rata-rata.	$PPI = \frac{Penjualan\ Kredit}{Rata - rata\ piutang}$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar	$CR = \frac{aktiva\ lancar}{kewajiban\ lancar}$	Rasio
<i>Leverage</i>	Rasio membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas perusahaan.	$Leverage = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio

**Model Regresi Data Panel**

Model regresi data panel terfokuskan pada analisis dengan kombinasi data *time series* dengan *cross section*, yang lebih dikenal dengan sebutan *pooled time series*. Penelitian ini juga menggunakan teknik *moderating regression analysis*, yaitu *leverage* dengan tujuan untuk mengetahui apakah *leverage* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan model panel maka dapat dirumuskan model empiris data panel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua model yaitu:

**Model langsung:**

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 PP_{it} + \beta_2 PPI_{it} + \beta_3 CR_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \epsilon_{it} \dots\dots\dots(1)$$

Model Interaksi (Moderasi):

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 PP_{it} + \beta_2 PPI_{it} + \beta_3 CR_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_1 PP_{it} * LEV + \beta_2 PPI_{it} * LEV + \beta_3 CR_{it} * LEV + \epsilon_{it} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana  $\alpha$  adalah konstanta,  $\beta_1 - \beta_7$  adalah koefisien parameter, PP adalah Perputaran Persediaan, PPI adalah Perputaran Piutang, CR adalah *Current Ratio*, LEV adalah *Leverage*,  $\varepsilon$  adalah *residual error*.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil deskriptif statistik semua variabel penelitian di tunjukkan pada Tabel 1. ROA menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.0911 nilai tertinggi (maximum) sebesar 0.2426 nilai terendah (minimum) sebesar -0.0302 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0.0688. Standar harus dicapai ROA yaitu sebesar 30%. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan standar deviasi. Hal ini berarti bahwa Perusahaan Sub Industry Farmasi di BEI memiliki tingkat perputaran persediaan yang sudah baik dimana nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi. Bila dibandingkan dengan penelitian Dodokerang et al. (2018) yang menunjukkan bahwa ROA Perusahaan Farmasi rata-rata ROA 9.59% dengan standar deviasi sebesar 7.9700 untuk periode 2015-2016.

**Tabel 2** Deskriptif Statistik

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std.Dev	Obs
ROA	0.0911	0.0835	0.2426	-0.0302	0.0688	48
PP	3.5883	3.2431	8.9790	1.3107	1.4284	48
PPI	6.2293	6.3531	9.7484	2.4000	1.9863	48
CR	2.9971	2.7691	9.2765	1.0414	1.6028	48
LEV	0.6894	0.4494	2.9820	0.0776	0.6280	48

*Keterangan: ROA adalah return on asset, PP adalah perputaran persediaan, PPI adalah perputaran piutang, CR adalah current ratio dan LEV adalah leverage yang dihitung dengan debt to equity ratio. Sementara Std.Dev adalah standard deviasi dan Obs adalah observasi.*

Analisis korelasi dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dimana hasil analisis disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai korelasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk melihat korelasi antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa pengaruh Perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) memiliki hubungan negative dan tidak signifikan dengan nilai korelasi sebesar -0.0035 dan -0.0078. sedangkan pengaruh variabel *Current ratio* terhadap profitabilitas (ROA) memiliki hubungan positif signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0.0722 pada level 1% dan *leverage* memiliki hubungan negative dan signifikan dengan nilai korelasi sebesar -0.0314 pada level 1%.

**Tabel 3** Analisis Korelasi

<i>Correlation (t-stat)</i>	ROA	PP	PPI	CR	LEV
PP	-0.0035 (-0.2488)	1.998 -----			
PPI	-0.0078 (-0.3998)	0.9851 (2.5719)**	3.8635 -----		
CR	0.0722	0.2161	0.0652	2.5156	

	(6.1001)***	-0.657	0.1420	-----	
LEV	-0.0314	0.2732	-0.0392	-0.6639	0.3862
	(-7.5222)***	(2.2200)**	-0.2181	(-6.1815)***	-----

Keterangan: \*\*\*, \*\* dan \* signifikan pada level 1%, 5% dan 10%. ROA adalah return on asset, PP adalah perputaran persediaan, PPI adalah perputaran piutang, CR adalah current ratio dan LEV adalah leverage yang dihitung dengan debt to equity ratio.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi pengaruh secara langsung dan juga analisis regresi dengan uji efek moderasi dengan teknik analisis *Moderating Regression Analysis* (MRA). Berikut ini hasil regresi linier baik secara langsung dan regresi linier dengan efek moderasi *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang disajikan pada Table 3. Nilai Koefisien determinasi (*Adjusted R square*) pada perusahaan sub industri Farmasi di BEI sebesar 0.9627 atau 96.27%. Nilai ini menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan pengaruh variabel dependen, sisanya sebesar 3.73% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Pada hasil analisis *moderated regression analysis* (MRA) sebesar 0.9787 atau sebesar 97.87%.

Koefisien regresi variabel Perputaran Persediaan diperoleh sebesar 0.0059 (arah koefisien positif) terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini berarti jika variabel Perputaran persediaan meningkat sebesar 1 kali, maka Profitabilitas (ROA) akan naik sebesar 0.0059 kali. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa Perputaran Persediaan memiliki nilai koefisien sebesar 0.0059 dengan nilai probabilitas < 0,01 sehingga hipotesis H<sub>1</sub> diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihah dan Suzan (2019) dan Dodokerang et al. (2018) yang membuktikan bahwa perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan profitabilitas perusahaan yang meningkat. Sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaan rendah kemungkinan akan semakin kecil perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Raharjaputra, 2009).

**Tabel 4** Hasil Analisis Estimasi *Fixed Effect Model*

Variable	Model 1		Model 2	
	Coefficient	t-Statistic	Coefficient	t-Statistic
PP	0.0059	(2.9086)***	-0.0046	-1.3614
PPI	0.0047	(2.7237)***	0.0184	8.0160***
CR	0.0045	1.5813	-0.0083	-2.8230***
LEV	-0.0148	(-4.1374)***	-0.0534	-3.6986***
<b>AR(1)</b>	<b>0.8594</b>	<b>(9.8923)***</b>		
PP*LEV			0.0044	3.0268***
PPI*LEV			-0.0033	-2.0063**
CR*LEV			0.0392	9.2903***
R-squared		0.9627		0.9787
Adjusted R-squared		0.9461		0.9697
F-statistic		(58.101)***		(108.66)***
Durbin-Watson stat		1.913		1.2147

Keterangan : \*\*\*, \*\*, \* signifikan pada level 1%, 5% dan 10%.

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 PP_{it} + \beta_2 PPI_{it} + \beta_3 CR_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 PP_{it} + \beta_2 PPI_{it} + \beta_3 CR_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_1 PP_{it} * LEV + \beta_2 PPI_{it} * LEV + \beta_3 CR_{it} * LEV + \varepsilon_{it}$$

Koefisien regresi variabel perputaran piutang sebesar 0.0047 dengan nilai probabilitas  $< 0,01$ , yang menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini berhasil mendukung hipotesis H<sub>2</sub>. Semakin tinggi perputaran piutang perusahaan, semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki nilai koefisien sebesar 0.0045 dengan koefisien positif dan nilai probabilitas  $> 0.1$  sehingga hipotesis H<sub>3</sub> ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihah dan Suzan (2019), Nelly dan Toni (2020) yang membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Nilai koefisien regresi variabel *leverage* diperoleh -0.0148 yang menunjukkan pengaruh negatif *leverage* terhadap profitabilitas. Nilai probabilitas *leverage*  $< 0.01$  sehingga hipotesis H<sub>4</sub> diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sihotang (2018), Hantono et al. (2019), Sholihah dan Suzan (2019) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien negatif menunjukkan bahwa kenaikan *leverage* berdampak terhadap penurunan profitabilitas perusahaan. Semakin kecil tingkat hutang perusahaan maka Profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Nilai koefisien *Moderated regression analysis* dari interaksi PP\*LEV terhadap Profitabilitas (ROA) bernilai positif sebesar 0.0044 dengan nilai probabilitas  $< 0.01$ , yang menunjukkan bahwa *leverage* memoderasi pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. Hasil penelitian mendukung hipotesis H<sub>5</sub>. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *leverage* memperkuat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas,

Selanjutnya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan *leverage* sebagai variabel moderasi dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien MRA dari interaksi variabel PPI\*LEV terhadap Profitabilitas (ROA) bernilai negatif sebesar -0.0033 dengan nilai probabilitas  $< 0.05$ . Temuan ini menerima hipotesis H<sub>6</sub>. Koefisien negatif menunjukkan *Leverage* memperlemah hubungan perputaran piutang dengan Profitabilitas. Pengaruh secara langsung, perputaran piutang meningkatkan profitabilitas, namun dengan *leverage* sebagai variabel moderasi dapat memperlemah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas,

Nilai koefisien MRA dari interaksi CR\*LEV terhadap Profitabilitas (ROA) bernilai positif yaitu 0.0392 dengan *p-value*  $< 0.01$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis H<sub>7</sub> dan sejalan dengan penelitian Teng dan Simorangkir (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan *leverage* sebagai variabel moderasi. koefisien positif mengindikasikan bahwa *leverage* dapat memperkuat hubungan *Current Ratio* dengan profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Current Ratio* secara langsung tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun dengan adanya *leverage* sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan *Current Ratio* dengan profitabilitas.



### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perputaran persediaan, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil Uji interaksi PP\*LEV terhadap profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Artinya *leverage* memperkuat hubungan Perputaran Persediaan dengan profitabilitas. Hasil Uji Moderasi variabel PPI\*LEV terhadap Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* dapat memperlemah hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas. Hasil Uji Moderasi variabel CR\*LEV terhadap Profitabilitas bernilai positif dan signifikan. Artinya *leverage* merupakan variabel moderator yang dapat memperkuat pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas.

### Referensi

- Prasetyo, A., & Rodhiyah, R. (2018). Pengaruh perputaran kas (cash turnover), perputaran piutang (receivable turnover), dan perputaran persediaan (inventory turnover) terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di bursa efek indonesia (bei) periode 2014-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 299-308.
- Alfira, N. M. S., Susila, G. P. A. J., Se, M., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap roa pada sub sektor plastik dan kemasan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 8(2).
- Avliani Agustina, A. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Persediaan Dan Debt To Asset (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).
- Annisa, S. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *E-Journal Administrasi Bisnis*, Vol. 7, No. 2.
- Dodokerang, L. M., Tommy, P., & Mangantar, M. (2018). Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin-Angin, M. B., & Sinaga, D. C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 116-127.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Keenam. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Lestiowati, R. (2018). Analisis Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 25-39.
- Butar, J. M. B., & Saryadi, S. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(4), 420-430.
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nelly, N., & Toni, N. (2020). The Effect of Treasury Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover and Current Ratio against Profitability Registered Food and Beverage Companies in Indonesia Stock Exchange for the Period 2013–2018. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 1847-1859.
- Raharjaputra, H. (2009). Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. Rahayu.
- Riyanto, B. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan ed. 4. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi
- Rohman, S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset dengan Total Assets Turnover sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019.
- Roni, H., & Atim D. D. (2018). The Effect of Working Capital Management on Profitability of State-Owned Enterprise in Processing industry Sector. *Journal of Applied Management (JAM)*. 16(2). 1-7.
- Sari, E. M., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas, cr, der terhadap profitabilitas pada pt nampar nos. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(6).
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Sholihah, B. F. D., & Suzan, L. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Tingkat Profitabilitas:(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursar Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen*, 7(14), 1-12.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 5(1), 58-69.
- Teng, S. H., & Simorangkir, E. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas dengan Debt to Equity Ratio sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 5(2).